

# DIPLOMASI BUDAYA MELALUI FILM DAN KOMIK *CAPTAIN AMERICA* DALAM MENAIKAN CITRA AMERIKA SERIKAT SEBAGAI NEGARA ADIDAYA DI DUNIA

Hokuto Adijoyo<sup>1</sup>

## ABSTRACT

This research shows various efforts of culture diplomacy that the US company--such as Marvel Industry-- has made through using movies and comic books on Captain America in order to increase the US image as a superpower country. It specifically aims at strengthening American spirit of patriotism and nationalism against several powerful countries, such as Russia and China. Recovering its negative images around the world, the Marvel Industry has sought hard to produce Captain America's movies and comic books for building new image. The US government indirectly help this effort by issuing policies and various steps for ensuring all steps of producing the movies and comic books have been in line with the ways of increasing the US images internationally.

**Keywords:** Captain America, image, movies, comic books , superpower country

## Pendahuluan

Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang menyadari pentingnya aspek kebudayaan dalam lingkup Internasional. Pengaruh budaya populer yang telah mendunia ini secara tidak langsung menjadikan Amerika Serikat besar. Budaya Populer, khususnya film dan komik yang ada di Amerika Serikat, telah sejak lama masuk ke dalam kehidupan masyarakat dunia bahkan sebelum Amerika Serikat menjadi negara adidaya. Hal ini disebabkan karena budaya populer yang dimiliki oleh Amerika Serikat mudah diterima oleh masyarakat dunia. Budaya populer Amerika Serikat telah dikenal oleh masyarakat dunia sehingga memiliki peluang menjadi sarana berdiplomasi yang baik.

Pahlawan super yang diimplementasikan dalam film dan komik merupakan salah satu budaya populer yang digunakan Amerika Serikat dalam menaikkan citranya sebagai negara adidaya di dunia. Industri film *Marvel*

---

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, UPN, "Veteran" Yogyakarta. Email: hokutoadi@hotmail.com

membuat *Captain America* dalam bentuk komik dan film sebagai sarana berdiplomasi budaya karena masyarakat akan lebih mudah menerima apabila dalam bentuk komik dan film. Industri *Marvel* kemudian menggunakan tokoh *Captain America* sebagai sosok yang mewakili sikap politis masyarakat ataupun negara Amerika Serikat dalam menyikapi masalah-masalah Internasional. Komik *Captain America* memiliki banyak unsur politis dimana dalam komiknya memiliki kecenderungan untuk menunjukkan sikap dan perilaku Amerika Serikat sebagai negara adidaya.

## **Pembahasan**

### **Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini Amerika Serikat telah mengalami penurunan pengaruh politik dan juga ekonomi. Penurunan ini dapat berdampak besar pada status Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia. Pengaruh politik Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, dianggap mengakibatkan wisatawan yang berkunjung ke Amerika Serikat terus menurun hingga sekarang (Riva Dessthania Suastha "Kunjungan Wisatawan Asing ke AS Anjlok Sejak Trump Dilantik", <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180116161025-134269342/kunjungan-wisatawan-asing-ke-as-anjlok-sejak-trump-dilantik>, diakses 12 April 2018).

Penurunan ini tidak lepas dari menurunnya citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia. Studi yang mensurvei sekitar 1.000 orang dewasa di lebih dari 130 negara tentang pandangan mereka terhadap kepemimpinan di Amerika Serikat, Jerman, Tiongkok dan Rusia, menunjukkan hanya elektabilitas Amerika Serikat yang menurun sementara yang lainnya tetap stabil (Poll: Under Trump, Global Approval Of U.S. Leadership Hits Historical Low" <https://www.politico.com/story/2018/01/18/trump-global-leadership-polls-34498> 9, diakses 18 April 2018). Hal tersebut sangat mengancam posisi Amerika Serikat sebagai negara adidaya saat ini.

Dalam studi tersebut, citra negara pesaing Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia yaitu Tiongkok dan Rusia memiliki citra yang relatif

stabil saat ini. Ketika citra politik serta ekonomi Amerika Serikat menurun sedangkan negara pesaing lebih kuat maka dapat dikatakan bahwa Amerika Serikat tidak lagi menjadi negara adidaya di dunia. Ketika Amerika Serikat tidak kuat dalam politik maupun ekonomi maka salah satu unsur yang dapat digunakan dalam menaikkan citra sebagai negara adidaya di dunia adalah menggunakan kebudayaan. Salah satu kebudayaan yang digunakan adalah melalui dunia hiburan.

Hubungan pemerintah Amerika Serikat dengan dunia hiburan sangat dekat. *Central Intelligence Agency* (CIA) dan Departemen Pertahanan Amerika Serikat (Department of Defence), keduanya terlibat dalam program untuk memengaruhi konten yang ada di dalam film yang diproduksi oleh studio-studio *Hollywood*. Tujuan dari keterlibatan mereka adalah memastikan bahwa film memproyeksikan citra positif dari lembaga pemerintah yang relevan, maka dari itu film berdasarkan karakter buku komik dipandang positif karena mereka menunjukkan musuh-musuh perang Amerika Serikat tanpa harus menyebutkan musuh yang sebenarnya (Tom Secker dan Matthew Alford “Why are the Pentagon and the CIA in Hollywood?” <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ajes.12180/pdf>, diakses 18 April 2018).

Pentagon memiliki *entertainment liaison officer* sebagai kantor penghubung dalam hiburan sejak 1948 dan CIA ditetapkan dengan posisi serupa pada tahun 1996. Dari data yang diperoleh melalui Undang-undang Kebebasan Informasi Amerika Serikat menunjukkan bahwa antara tahun 1911 dan 2017, lebih dari 800 film layar lebar menerima bantuan dan dukungan dari Departemen Pertahanan Pemerintah Amerika Serikat termasuk film-film seperti *Transformers*, *Iron Man*, dan *The Terminator* (Matthew Alford “Washington DC’s role behind the scenes in Hollywood goes deeper than you think”, <https://www.independent.co.uk/voices/hollywood-cia-washington-dc-films-fbi-24-intervening-close-relationship-a7918191.html>, diakses 18 April 2018). Tidak hanya Rambo, Hollywood juga memiliki banyak film yang berupaya dalam menaikkan citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di

dunia termasuk film-film yang dibuat sejak tahun 2011 hingga 2014 yang dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Film Hollywood untuk Menaikan Citra Amerika Serikat sebagai Negara Adidaya di Dunia Tahun 2011 hingga 2014**

Judul Film	Tahun	Isu yang di angkat
Zero Dark Trinity	2012	Terorisme Al- Qaeda
Argo	2012	<i>Iran Hostage Crisis</i>
Korengal	2014	Perang Afganistan
American Sniper	2014	Perang melawan teror
The Iron Lady	2011	Gender
The Interview	2014	CIA dalam Memata-matai Korea Utara
The Dictator	2012	Kepemimpinan otoriter
The Devil's Double	2011	Kehidupan Saddam Hussein
Fury	2014	Perang dunia ke 2
The NewsRoom	2012-2014	Kehidupan pembawa berita di balik layar di Amerika Serikat.
America : Imagine the World Without Her	2014	Dokumenter mengenai politik di Amerika Serikat
Forces Speciales	2011	Jurnalis di Afganistan
Murph : the Proctector	2013	Dokumenter perang
Homeland	2011	Terorisme
Touch	2012-2013	Kehidupan seorang mantan reporter
J. Edgar	2011	Kehidupan seorang FBI
Cleanskin	2012	Perang terhadap terorisme
Jerusalem Countdown	2011	Penyelundupan Nuklir
World War Z	2013	Mantan pekerja di PBB yang melawan zombi
Olympus has Fallen	2013	Agen Rahasia Amerika Serikat dalam menjaga Presiden
Jack Ryan : Shadow Recruit	2014	Perang melawan terorisme
Boys of Abu Ghraib	2014	Perang Irak
Red Dawn	2012	Tentara Korea Utara yang dikalahkan sekumpulan pemuda Amerika Serikat
Thrive : What on Earth will it Take?	2011	Film dokumenter mengenai bagaimana dunia di masa yang akan datang
Skyfall	2012	Agen Rahasia Amerika Serikat
The Hornet's Nest	2014	Wartawan yang meliput tentara Amerika Serikat dalam perang Afganistan
The Outsider	2014	Mantan tentara Amerika Serikat di Afganistan menyelesaikan kasus pembunuhan terhadap adiknya

The Borderland	2014	Tentara Amerika yang berniat menjebol penjara di Korea Utara
5 Days of War	2011	Jurnalis Amerika Serikat dalam meliput perang Rusia dan Georgia
Captain America : The First Avengers	2011	Perang dunia kedua
Captain America : The Winter Soldier	2014	<i>Captain America</i> dalam menghadapi penjahat di negaranya sendiri
Sector 4	2014	Perang di timur tengah
Closed Circuit	2013	Persidangan tersangka terorisme

Sumber : Sadsayeed "A List of Propaganda Movies", <https://www.imdb.com/list/ls076748682/>, diakses 31 Agustus 2018.

Captain America juga termasuk ke dalam film yang menerima bantuan dan dukungan dari pemerintah. *Captain America* digambarkan sangat menunjukkan jati diri Amerika Serikat dengan memiliki nama yang mengandung unsur Amerika. Tidak hanya nama, tokoh *Captain America* digambarkan memakai kostum bermotif bendera Amerika Serikat dengan warna yang serupa yaitu biru dan merah serta menggunakan senjata berupa perisai yang juga memiliki motif yang sama dengan kostumnya yang menjadikannya tokoh dengan pakaian serba Amerika. Pakaian yang dikenakan pahlawan super tersebut sangat menunjukkan simbol Amerika Serikat. Walaupun tidak lebih terkenal dari *Batman*, *Superman*, *Spiderman* dan *Hulk*, *Captain America* termasuk kedalam sepuluh besar tokoh superhero yang paling berpengaruh yang pernah diciptakan (Weiner, 9) Seperti tujuan CIA dan Departemen Pertahanan Amerika Serikat dimana ingin memproyeksi citra lewat tokoh dalam komik maka *Captain America* yang diproduksi oleh *marvel comics* adalah salah satu cara dalam menaikan kembali citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia.

Film-film Marvel beberapa tahun belakangan ini menjadi film yang banyak digemari oleh berbagai kalangan. Selain *Captain America*, film-film superhero tersebut juga mendapatkan pendapatan yang luar biasa. Marvel

memiliki banyak *superhero* yang dijadikan film mulai dari tokoh *Iron man*, *Thor*, *Hulk*, *Black Panther*, *Ant Man* hingga kumpulan pahlawan seperti *The Avengers* dan *Guardian of the Galaxy*. Film-film tersebut memiliki kesuksesan masing-masing mulai dari banyaknya jumlah penonton hingga keuntungan film itu sendiri. Film marvel yang diangkat dari cerita komik sepanjang tahun 2018 cukup sukses dalam memberikan kesan bahwa tokoh *Superhero* mendominasi film-film hollywood pada saat ini.<sup>2</sup> Keuntungan film-film Marvel dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Keuntungan Film-film Marvel selain *Captain America*, 2011-2018**

Judul Film (Tahun)	Pendapatan Dalam Negeri	Pendapatan Luar Negeri
Thor (2011)	\$181,030,624	\$449,326,618
The Avengers (2012)	\$623,357,910	\$1,518,812,988
Iron Man 3 (2013)	\$409,013,994	\$1,214,811,252
Thor: The Dark World (2013)	\$206,362,140	\$644,571,402
Guardians of the Galaxy (2014)	\$333,176,600	\$773,328,629
Avengers: Age of Ultron (2015)	\$459,005,868	\$1,405,403,694
Ant-Man (2015)	\$180,202,163	\$519,311,965
Doctor Strange (2016)	\$232,641,920	\$677,718,395
Guardians of the Galaxy Vol. 2 (2017)	\$389,813,101	\$863,562,289
Spider-Man: Homecoming (2017)	\$334,201,140	\$880,166,924
Thor: Ragnarok (2017)	\$315,085,289	\$853,977,126
Black Panther (2018)	\$699,878,227	\$1,346,531,531
Avengers: Infinity War (2018)	\$674,996,992	\$2,040,085,555

<sup>2</sup> Anelia Sartiva “Bersiaplah! 10 Film Superhero Bakal Tayang di Bioskop Tahun 2018”, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/anelia-sartiva/film-superhero-di-bioskop-2018-c1c2/full> , diakses 30 Agustus 2018.

Ant-Man and the Wasp (2018)	\$82,796,029	\$168,687,543
--------------------------------	--------------	---------------

Sumber: Matt Goldberg “Marvel Studios at the Box Office: How Much Has Each Film Made?”, <http://collider.com/marvel-movies-box-office/#ant-man-and-the-wasp>, diakses 30 Agustus 2018.

Film *superhero* yang diadaptasi dari komik akhir-akhir ini mendapat perhatian dari masyarakat dunia terutama studio film dari Amerika Serikat yang sekarang ini sedang banyak ditayangkan dibioskop, *Marvel Cinematic Universe* (MCU). *Marvel Cinematic Universe* merupakan studio film yang berawal dari Industri komik, *Marvel Comics* yang bergerak dalam bidang komik sejak tahun 1939.<sup>3</sup> *Marvel Cinematic Universe* memiliki film-film yang berceritakan tentang tokoh-tokoh pahlawan dengan kekuatan *super* termasuk *Captain America*. *Captain America* merupakan Salah satu tokoh pahlawan super yang terkenal dalam film maupun komik *Marvel*. *Marvel* merupakan Industri komik dan film dengan beragam *superhero*. *Marvel Comics* telah menjadi komik terbaik dibandingkan industri komik lainnya dalam penerbitan buku komik baru-baru ini, karena film-filmnya yang terkenal, penjualan yang kuat, dan karakter – karakternya yang sangat populer Aaron Albert “The Top Comic Book Publishers and Companies”, <https://www.thoughtco.com/top-comic-book-publishers-and-companies-804427>, diakses 2 September 2018).

### ***Captain America* sebagai Alat Diplomasi Budaya**

Komik bertemakan pahlawan super menjadi budaya populer pada masa perang dunia kedua termasuk komik *Captain America*. *Captain America* adalah karakter komik superhero yang dibuat oleh *Marvel Comics* (lihat gambar 1). Sama seperti *Hulk*, *Captain America* merupakan salah satu dari banyak karakter *superhero* yang dibuat oleh *Marvel*. Komik dari Amerika Serikat ini dibuat oleh kartunis Jack Kirby dan partnernya Joe Simons. Jack Kirby dan Joe

<sup>3</sup> Mandalit Del Barco “Marvel At 75: Still Slinging Webs And Guarding Galaxies” <https://www.npr.org/2014/12/16/370368872/marvel-at-75-still-slinging-webs-and-guarding-galaxies>, diakses 2 September 2018.

Simon menciptakan *Captain America* (kemudian menjadi *Marvel Comics*) untuk menumbuhkan semangat patriotisme ditengah kesadaran tentara Amerika yang akan memasuki perang (Christopher Irving “Joe Simons and Jack Kirby: Secret Origins of Classic Tandem”, <http://herocomplex.latimes.com/books/joe-simon-and-jack-kirby-secret-origins-of-classic-tandem/#/0>, diakses 5 Januari 2018).

**Gambar 1. Film-film Marvel Sejak Tahun 2008 hingga 2019**



Sumber: “Marvel Cinematic Universe Timeline” <https://www.deviantart.com/darkmudkip6/art/Marvel-Cinematic-Universe-Timeline-576945489>, diakses 18 Agustus 2018

Kartunis Captain America yaitu Jack Kirby dan Joe Simons keduanya adalah keturunan yahudi. sehingga dapat dipastikan pada awal pembuatan komik ini tentunya memiliki opini pribadi yang mendalam terhadap Nazi Jerman pada saat itu (Graeme Virtue “Captain America, X-Men, Iron Man, the Avengers... Jack Kirby, king of comics”, <https://www.theguardian.com/books/2017/aug/28/captain-america-x-men-iron-man-the-avengers-jack-kirby-king-of-comics>, diakses 6 Januari 2018.)

Kebanyakan dari pembuat *superhero* adalah keturunan yahudi sehingga dapat diartikan bahwa *superhero* diciptakan oleh bangsa yahudi. Diskriminasi Nazi terhadap bangsa yahudi membuat mereka membutuhkan pahlawan baru dan kemudian memunculkan pahlawan-pahlawan super yang dianggap akan membuat dunia yang lebih baik lagi (Miles, 5). Karakter *Captain America* muncul pertama kali dalam komik *Captain America Comics* jilid 1 pada bulan Maret 1941, satu tahun sebelum *Pearl Harbour* dihancurkan oleh Jepang. Pada

saat itu Amerika Serikat memang bersifat netral terhadap perang dunia namun tidak menutup kemungkinan adanya opini-opini dari masyarakat mengenai perang itu sendiri. Sama seperti batman dan superman, pembuat komik pada awalnya menjadikan Nazi Jerman sebagai musuh utama *Captain America*. Sampul komik *Captain America* pada awal dibuatnya, digambarkan *Captain America* memukul pemimpin Nazi yaitu *Adolf Hitler* dan kemudian komik ini dibeli oleh pemerintah Amerika Serikat dan dikirim keluar negeri untuk tentara yang sedang memiliki waktu luang sebelum berperang (Maribeth Keane dan Brad Quinn “Golden Age Comics: When Captain America Punched the Lights Out of Hitler”, <https://www.collectorsweekly.com/articles/an-interview-with-golden-age-comics-collector-and-historian-greg-theakston/>, diakses 5 januari 2018.) *Captain America* menjadi komik yang dapat dijadikan sarana dalam menyebarkan suatu pandangan.

Film-film ini memiliki unsur politis yang secara tidak sengaja maupun sengaja ditampilkan dalam adegan maupun ceritanya. Unsur politis dalam ketiga film *Captain America* dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Isu-isu yang diangkat pada ketiga Film *Captain America***

<b>Judul Film</b>	<b>Tahun</b>	<b>Isu yang Diangkat</b>
<i>Captain America : the First Avengers</i>	2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengangkat tema perang dunia kedua</li> <li>- Melawan Nazi</li> </ul>
<i>Captain America : The Winter Soldier</i>	2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Film Terinspirasi dari peristiwa nyata yaitu skandal Watergate</li> </ul>
<i>Captain America : Civil War</i>	2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Captain America</i> dan <i>Iron Man</i> digambarkan menjadi dua kekuatan besar yang berseteru menggambarkan kondisi politik Amerika Serikat ditengah pemilihan Presiden tahun 2016</li> <li>- Posisi Amerika Serikat sebagai negara Adidaya dalam mengintervensi masalah-masalah yang ada di dunia</li> <li>- PBB sebagai Organisasi Internasional yang menjaga perdamaian dunia dimana konvensi-konvensinya mendasari hukum-hukum Internasional</li> </ul>

Sumber: “Captain America Movies”, <https://www.imdb.com/list/ls060611100/>, diakses pada 24 Juli 2018.

Walaupun pada saat itu pandangan yang tercipta sebatas pandangan dari pembuat komik saja, pembuat komik *Captain America* cukup bisa mewakili pandangan masyarakat Amerika Serikat. *Captain America* mencontohkan nilai-nilai Amerika dan membantu membangun sebuah identitas untuk Amerika dan membantu membentuk naskah geopolitik bagi Amerika Serikat dalam memasuki perang. Buku komik *superhero* yang laris pada masa perang dunia kedua termasuk *Captain America* merupakan salah satu contoh utama peran budaya populer dapat dilihat pada masa ini di sebagian besar wilayah Amerika Serikat, memproduksi buku komik petualangan terutama pada awal tahun-tahun tersebut sehingga dapat dikatakan menjadi sarana yang cukup masif dalam menyebarkan suatu pandangan (“Captain America: The United States versus Itself, Through the Eyes of a Wartime Fictional Hero”, [http://www.americansc.org.uk/Online/Captain\\_America.htm?ttc=jy9vpy9rc](http://www.americansc.org.uk/Online/Captain_America.htm?ttc=jy9vpy9rc), diakses 20 Maret 2018).

Musuh-musuh *Captain America* seringkali identik dengan apa yang bertentangan dengan Amerika Serikat. Banyak dari musuh *Captain America* ingin mewujudkan cita-citanya yang bertentangan dengan nilai-nilai Amerika Serikat. Contoh nilai yang berlawanan dengan Amerika Serikat adalah Nazisme pada masa perang dunia kedua. Selain Hitler, *Captain America* juga memiliki musuh fiksi yaitu *Red Skull* yang diceritakan dirinya adalah anak didik Hitler. Dengan menampilkan karakter yang kuat serta pakaian yang menunjukkan identitas Nazi yang cukup menonjol tokoh ini dibentuk sebagai musuh utama *Captain America* hingga saat ini.

### **Komik *Captain America* Sebagai Alat Diplomasi Budaya Pasca 9/11**

Amerika Serikat merupakan negara yang percaya diri menjadi negara adidaya ditengah runtuhnya soviet dan pengaruhnya pada masa perang dingin. Kemenangan Amerika Serikat akan kapitalisme beserta pengaruhnya terhadap dunia ekonomi disimbolkan dengan gedung kembar *World Trade Center*. (Robert & Johnstone, 14) Runtuhnya WTC pada tanggal 9 september 2011, dianggap masalah besar bagi Amerika Serikat dalam posisinya sebagai negara

adidaya mengingat WTC menyimbolkan kemenangan Amerika Serikat sebagai negara adidaya. Runtuhnya WTC membuat *Captain America* dirancang untuk ikut dalam melawan terorisme. *Captain America* digambarkan turut berduka dalam kejadian tersebut dan tidak ingin kejadian tersebut terulang lagi maka dari itu *Captain America* ikut dalam memerangi terorisme. Pada tahun 2002 Marvel mengeluarkan 2 komik *Captain America* yaitu *Marvel Knights: Captain America* dan *the Ultimates* yang merupakan tanggapan langsung *Captain America* dalam memerangi terorisme (Jamison Raymond “Captain! My Captain! Terrorism in Post 9/11 Captain America Comic Serials”, <http://euroacademia.eu/presentation/o-captain-my-captain-terrorism-in-post-911-captain-america-comic-serials/>, diakses 25 Juli 2018).

Respon ini menunjukkan bahwa *Captain America* akan selalu membela negaranya terhadap ancaman-ancaman yang ada seiring dengan permasalahan yang muncul. Pada tahun 2005 Marvel berkolaborasi dengan Departement of Defense (DoD) untuk membantu memasarkan komik *New Avengers* yang didistribusikan secara gratis kepada satu juta prajurit sebagai bagian dari kampanye “*America Support You*”. Acara ini dihadiri oleh Donald Rumsfeld yaitu Menteri Pertahanan, Allison Barber yang merupakan wakilnya dan juga wakil presiden *Marvel*, Rob Steffens (Weiner, 3). Acara ini mendukung *Global War on Terrorism* yang merupakan bagian dari kampanye Amerika Serikat dalam melawan terorisme di dunia. Komik *The New Avengers: Guest Starring Fantastic Four* menampilkan logo *America Support you* yang dikelilingi oleh superhero *Marvel* dan juga berisikan karya bertema militer lainnya di sampulnya.

Komik hasil dari kolaborasi *Marvel* dan *Departement of Defense* (DoD) menunjukkan bagaimana cara Amerika mendukung baik pria maupun wanita dari angkatan bersenjata baik dari Angkatan Darat maupun Angkatan Udara. Superhero menjadi sosok yang bagus untuk dijadikan sebagai model bagi anak-anak. Acara yang berlangsung di pentagon pada tahun 2005 tersebut juga bertepatan dengan hari membawa anak ke tempat kerja di Amerika Serikat sehingga anak-anak dari para prajurit yang hadir dalam acara tersebut

mendapat salinannya secara langsung. Selain dikirim secara gratis kepada militer, Steffens yang merupakan wakil presiden Marvel mengatakan bahwa karya seni asli komik ini akan dilelangkan di *Fisher House Foundation* dan hasil lelangnya akan disumbangkan kepada militer terutama membantu keluarga para prajurit yang sakit atau gugur di medan perang. *Marvels Comic* juga meluncurkan buku kepada lebih dari 150.000 layanan bersenjata yang ada di timur tengah ("America Support You: Superheroes Step Up", <http://archive.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=31325>, diakses 24 Juli 2018). Komik hasil kolaborasi ini hingga sekarang masih menjadi buruan para kolektor. Selain karena kelangkaannya, komik ini juga berisikan sikap politik Amerika Serikat dalam menghadapi perang melalui karakter *Superhero*. Komik ini menjadi sesuatu yang menarik untuk dimiliki bahkan hingga saat ini dimana Amerika Serikat masih berperang melawan terorisme.

Tahun 2006 merupakan kemunculan kembali komik Marvel yang bekerjasama dengan *Department of Defense*. Kali ini Captain America ditemani oleh *Silver Surfer*, *Ghost Rider* dan *The Punisher*. Judul dari komik ini adalah *The New Avengers : Letter From Home*. Buku komik ini juga merupakan lanjutan dari *Army and Air Force Exchange Service (AAFES)* yaitu sebuah pertukaran program bagaimana *Marvel* membantu pemerintah dalam melaksanakan kepentingannya yang bersifat militer. Komik ini dirilis pada 20 desember tahun itu di bursa dalam negeri dan di luar negeri termasuk 53 fasilitas militer yang ada di Iraq tidak lama setelahnya ("America Supports You: Marvel, AAFES Offer New Military-Only Comic", <http://archive.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=2321>, diakses 24 Juli 2018). Komik ini menceritakan bagaimana *Hydra* yang merupakan aliansi berisikan musuh-musuh *Marvel*, mengambil alih satelit komunikasi militer. Para *superhero* mulai beraksi untuk memastikan pesan ataupun surel dari pasukan Amerika Serikat sampai kepada orang-orang terkasih yang ada di rumah. Karena sifatnya yang menagih, komik ini juga banyak dicari sehingga pada saat itu komik ini laris di pasaran termasuk di toko-toko AAFES.

Pada saat ini komik-komik *Captain America* masih menceritakan bagaimana *Captain America* melawan terorisme. Musuh *Captain America* yaitu kelompok Hydra hingga saat ini identik dengan terorisme tidak seperti pada masa perang dunia kedua sebagai Nazi. Musuh-musuh ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan isu yang berkembang di Amerika Serikat.

### **Film *Captain America* sebagai alat Diplomasi Budaya**

Film-film ini memiliki unsur politis yang secara tidak sengaja maupun sengaja ditampilkan dalam adegan maupun ceritanya. *Captain America* dalam filmnya yang pertama yaitu *Captain America the first Avengers* tahun 2011 terdapat adegan dimana *Captain America* memukul musuhnya yang digambarkan seperti Hitler dimana digambarkan memakai baju coklat, ban lengan bergambar lambang Nazi dan rambut serta kumis ala Hitler. Hitler memang sudah tidak ada dan Amerika Serikat sudah tidak berperang melawan Nazi pada saat ini akan tetapi menampilkan Hitler pada teater yang ditonton oleh banyak orang dalam film tahun 2011 seperti mengingatkan penonton bahwa Amerika Serikat adalah negara Adidaya yang menang dalam perang dunia kedua.

Pada Tahun 2014 film kedua *Captain America* dirilis dengan judul *Captain America: the Winter Soldier* menceritakan bagaimana ternyata seseorang yang memiliki kedudukan yang tinggi dapat mengkhianati negaranya dan mengambil keuntungan dari negaranya sendiri. *SHIELD* yang merupakan badan inteligen negara telah disusupi oleh organisasi *Hydra* yang pada awalnya bekerja untuk Nazi. Dalam film digambarkan bagaimana *Captain America* dijebak dan diburu oleh pemerintah oleh karena seseorang yang memiliki jabatan tinggi justru memiliki maksud yang jahat. *Captain America* dibantu oleh orang-orang sekitarnya yang percaya bahwa dunia dapat diselamatkan tanpa harus mengorbankan apapun. Diceritakan dalam film bagaimana pemimpin dengan pemikiran realis ingin menghabisi sedikit orang untuk menyelamatkan jutaan orang. Pemikiran ini bertentangan dengan *Captain America* yang ingin menyelamatkan banyak orang dan sedikit idealis. Perlu

diperhatikan bahwa kejadian-kejadian ini berasal dari tahun 1970-an, ketika kekejaman di Vietnam, skandal Watergate, pembantaian Jonestown dan lonjakan kejahatan menyebabkan banyak orang Amerika memutuskan bahwa paranoia adalah bentuk paling murni dari realisme. (“REVIEW: In Captain America: The Winter Soldier, The Enemy Is Us”, <http://time.com/46760/captain-america-the-winter-soldier-movie-review/>, diakses 1 Agustus 2018).

Film ini juga menceritakan bagaimana penyusup dalam SHIELD menggunakan program yang mereka buat yaitu *insight* dengan dengan tujuan mengetahui data setiap orang di Amerika Serikat. Film ini terinspirasi dari skandal *Watergate* yaitu ketika beberapa politisi melakukan konspirasi yang terorganisasi untuk mencuri data rahasia dari FBI pada 8 Maret tahun 1971. Menurut opini publik, Hoover, pimpinan FBI yang menjabat lebih dari 40 tahun, menggunakan programnya yaitu Cointelpro (*Counter Intelligence Program*) untuk menyadap lebih dari 2000 ponsel dan membaca 58.000 koresponden (“From the Watergate to the Regan Years: When Captain America stopped being a soldier”, [http://euroacademia.eu/wordpress/wpcontent/uploads/2015/11/Th%C3%A9o\\_Touret\\_From\\_the\\_Watergate\\_to\\_the\\_Regan\\_Years\\_-\\_When\\_Captain\\_America\\_Stopped\\_Being\\_a\\_Soldier.pdf](http://euroacademia.eu/wordpress/wpcontent/uploads/2015/11/Th%C3%A9o_Touret_From_the_Watergate_to_the_Regan_Years_-_When_Captain_America_Stopped_Being_a_Soldier.pdf), diakses 4 Agustus 2018.) Hal ini menyerupai proyek fiksi *Insight* yang ada pada film *Captain America : The Winter Soldier*.

*Captain America: Civil War* muncul ditengah pemilihan presiden Amerika Serikat pada tahun 2016 dan secara tidak langsung menggambarkan bagaimana kedua kekuatan poros yaitu *Iron Man* dan *Captain America* saling bertarung, terinspirasi dari kedua tokoh yang sedang bertarung dalam pemilu yaitu Hillary Clinton dan Donald Trump. Film ini berceritakan bagaimana sesama *Superhero* saling bertarung akibat dari perbedaan pendapat. Pada awal cerita, Ayah dari T’Chala / *Black Panther* yang mewakili negaranya di PBB, Wakanda, terkena serangan teroris. Para *Superhero* tidak dapat menyelamatkannya dan akhirnya justru menimbulkan kekacauan. PBB

mengeluarkan perjanjian Sokovia dimana para *Superhero* harus sepakat bahwa mereka tidak bisa semena-mena melawan terorisme tanpa persetujuan dari PBB akibat dari kekacauan yang mereka lakukan . Perjanjian ini mengikat para *Superhero* dalam menjaga perdamaian dunia dari serangan terorisme diluar negeri. Perjanjian yang harus ditandatangani oleh *Avengers* ini menimbulkan pro dan kontra dan pada akhirnya menimbulkan perpecahan didalam kumpulan para *Superhero*.

Dua kekuatan utama dalam perpecahan yaitu *Captain America* dan *Iron Man*. *Captain America* menganggap bahwa para *Superhero* tidak perlu menandatangani perjanjian tersebut dan tidak perlu persetujuan pihak PBB untuk menyelamatkan dunia. PBB melihat bahwa semua kekacauan yang disebabkan oleh *Superhero* sebaiknya dihentikan dan menganggap bahwa setiap negara bisa menyelesaikan masalahnya sendiri-sendiri, sebaliknya, *Captain America* ingin mengambil otoritas individu untuk menyelamatkan dunia dikarenakan *Captain America* memiliki nilai kebebasan individual sehingga ia akan melakukan apapun untuk kepentingan negaranya walaupun bertentangan dengan pemerintahan (Randy & Matthew, 111).

Individualisme *superhero* bertentangan dengan politik global, yang berdasarkan pada ide inti kedaulatan negara yaitu di satu sisi, kedaulatan negara berarti pihak luar tidak seharusnya ikut campur dalam urusan internal negara-negara lain namun seperti yang dikatakan oleh pakar hubungan internasional Steve Krasner, larangan ini sebagian bersifat formalitas semata dan sering dipatahkan oleh negara-negara kuat termasuk negara adidaya Amerika Serikat. *The Avengers* senang untuk campur tangan di negara lain - misalnya, mendirikan operasi rahasia di Lagos, Nigeria, pada adegan awal *Captain America: Civil War* tanpa izin dari otoritas lokal dan bahkan di Amerika Serikat, mereka bertindak keras tanpa ada sanksi resmi.

Intervensi yang mereka lakukan sangat merusak norma dan politik internasional, menunjukkan bahwa individu memiliki otoritas yang tidak terbatas untuk melakukan apa pun yang diperlukan, tanpa meminta izin dari negara, selama mereka memiliki kekuatan yang hebat (Henry Farrell “how the

new Captain America movie gets global politics wrong” [https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2016/05/08/this-is-how-the-new-captain-america-movie-gets-global-politicswrong/?utm\\_term=.ecac1e7c13c7](https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2016/05/08/this-is-how-the-new-captain-america-movie-gets-global-politicswrong/?utm_term=.ecac1e7c13c7), diakses 6 Agustus 2018.). Para direktur Marvel "*Captain America: Civil War*" mengatakan bahwa mereka ingin membuat film yang mencerminkan beberapa ambiguitas dari politik dunia nyata. Sutradara *Captain America : Civil War* yaitu Anthony dan Joe Russo, tidak bertujuan untuk membuat film yang secara langsung merefleksikan peristiwa dunia namun film mereka secara tidak langsung menyesuaikan diri dengan politik saat ini. ( “Captain America: Civil War’ directors reveal how their movie flexes these political meanings’ “, [https://www.washingtonpost.com/news/comic-riffs/wp/2016/05/08/captain-america-civil-wardirectors-explain-the-movies-political-meaning/?noredirect=on&utm\\_term=.9956e7462b1e](https://www.washingtonpost.com/news/comic-riffs/wp/2016/05/08/captain-america-civil-wardirectors-explain-the-movies-political-meaning/?noredirect=on&utm_term=.9956e7462b1e) , diakses 6 Agustus 2018.).

Walaupun tidak nyata, film ini menunjukkan bahwa Amerika Serikat memiliki politik yang kompleks dan memikirkan kepentingan orang banyak. Film ini memberikan jawaban bagi setiap orang yang bertanya-tanya bagaimana sikap Amerika Serikat terhadap negara-negara lain sebagai negara adidaya. Di satu sisi Amerika Serikat harus menjadi negara yang melindungi dunia dan di sisi lainnya peraturan dimana intervensi tidak dapat dibenarkan oleh PBB.

### ***Captain America* di Tiongkok dan Rusia**

*Captain America* sudah merupakan tokoh yang sangat terkenal di dunia akan tetapi dikhawatirkan *Captain America* tidak dapat diterima di negara-negara seperti Tiongkok dan Rusia yang merupakan negara pesaing Amerika Serikat. Diterimanya *Captain America* di negara pesaing Amerika Serikat merupakan salah satu cara bagaimana *Captain America* dapat menaikkan kembali citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia. Walaupun Tiongkok merupakan negara pesaing Amerika Serikat, *Captain America* merupakan tokoh yang sangat terkenal disana. Terlihat bagaimana antusias dari para penggemar *Captain America* berkumpul dan menyaksikan Chris Evans, yang

merupakan pemeran *Captain America*, ikut dalam acara pembukaan film *Captain America : the Winter Soldier* pada tahun 2014.( Liu Wei “Cast members promote 'Captain America' in Beijing”,[http://cityofbeijing.com.cn/2014-03/25/content\\_17376843\\_2.htm](http://cityofbeijing.com.cn/2014-03/25/content_17376843_2.htm), diakses 27 Agustus 2018). Acara pembukaan film tersebut sekaligus menarik masyarakat dan penikmat film untuk menyaksikan film-film *Captain America* yang diangkat dari cerita-cerita komik.

Tidak hanya kalangan masyarakat biasa atau dari sisi penikmat film *Captain America* saja, *Captain America* mendapatkan perhatian dari pihak industri handphone asal Tiongkok. Salah satu industri telepon genggam yang berasal dari Tiongkok ini melihat adanya daya tarik yang cukup besar dari karakter *Captain America* sehingga memutuskan untuk berkolaborasi dengan film *Captain America : Civil War*. Industri Handphone dari Tiongkok tersebut adalah Vivo Smartphone. Tujuan Vivo Smartphone berkolaborasi dengan film *Captain America : Civil War* adalah untuk menjangkau pasar global yang lebih luas lagi dimasa yang akan datang melihat bahwa *Captain America* adalah sarana yang bagus dalam memasarkan handphone dipasar global (“Vivo Collaborates with Marvel's Captain America: Civil War to Further Global Outreach”, <https://www.prnewswire.com/news-releases/vivo-collaborates-with-marvels-captain-america-civil-war-to-further-global-outreach-300273746.html> , diakses 18 Agustus 2018). Handphone ini kemudian muncul dalam film *Captain America: Civil War*.

Nilai-nilai Amerika yang dibawa oleh *Captain America* membuat Tiongkok ingin membuat film seperti *Captain America*. Perusahaan produksi Tiongkok yaitu Fangjin Media (Beijing) telah menandatangani kesepakatan dengan Russo bersaudara yang merupakan sutradara dari dua film *Captain America* untuk membuat film fantasi dengan menampilkan seorang pahlawan super asli dari Tiongkok yang bernama *Captain China* yang juga diambil dari cerita komik. Produser dan distributor film Tiongkok, Huayi Brothers Media Corp mengumumkan akan menginvestasikan US \$ 250 juta dalam sebuah usaha dengan Russo bersaudara untuk memproduksi dan berinvestasi dalam

film-film berbahasa Inggris termasuk film *Captain China* yang akan di isi oleh dua bahasa, Mandarin dan Inggris. (Fergus Ryan “The directors of Captain America bring their first Chinese-language project to the screen with Journey To The Dream”, <http://chinafilm insider.com/captain-americas-russo-brothers-produce-first-chinese-film/> , diakses 1 September 2018).

*Captain China* digambarkan sebagai tentara sempurna yang bertahan di era Mao, tidur selama 50 tahun, dan bangun di zaman modern. Sang pahlawan super mengenakan kostum yang dibuat dari bendera nasional China dan topi polisi, dan dilengkapi dengan pistol Mauser (digunakan oleh Tentara Tiongkok selama Perang Dunia 2). Seperti *Captain America*, *Captain China* juga dirancang untuk melaksanakan kepentingan negaranya diluar negeri dengan membawa unsur-unsur politik serta membawa nama negara Tiongkok dan membawa rakyat Tiongkok dalam melawan musuh-musuhnya. Dengan adanya *Captain China* diharapkan masyarakat Tiongkok lebih tertarik lagi dalam serial film *Captain America* yang membawa unsur nasionalisme dan patriotik yang tinggi.

Rusia merupakan salah satu negara yang memiliki kekuatan baik secara militer maupun ekonomi. Walaupun memiliki nama *Captain America*, film-film *Captain America* tetap masuk kedalam Rusia. *Captain America: Civil War* bahkan menggeser posisi film lokal *Ekipazh (Crew)* dan berada di posisi teratas *box office* Rusia selama kurang lebih seminggu setelah film tersebut dirilis di Rusia dan Disney beserta *Marvel Cinematic Universe* mendapatkan keuntungan sebesar 9.1 juta USD dalam debutnya di Rusia (Vladimir Kozlov “Russia Box Office: 'Captain America' Roars to Top Spot With \$9.1M” <https://www.hollywoodreporter.com/news/russia-box-office-captain-america-891821> , diakses 1 September 2018).

Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagaimana *Captain America* dapat diterima disana dan bahkan menggeser posisi film lokal Rusia. Film *Captain America : Civil War* tersebut mendapatkan keuntungan total sebesar 16.557.300 USD (“Captain America: Civil War” <https://www.boxofficemojo.com/movies/?page=intl&id=marvel2016.htm>,

diakses 3 September 2018). Angka ini cukup besar dibanding negara-negara lain seperti India, Argentina dan Spanyol. Upaya masuknya dan diterimanya *Captain America* di Rusia sangat penting karena Rusia merupakan negara pesaing Amerika Serikat sebagai negara adidaya sehingga diterimanya *superhero* dengan membawa nama, moral dan juga nilai-nilai Amerika Serikat di Rusia menjadi titik penting dari diplomasi budaya melalui film dan komik *Captain America* dalam menaikkan citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia.

Keberhasilan *Captain America* di Tiongkok mendapatkan pujian dari sutradara film pesaing *Marvel Comics* yaitu *DC Comics*. Sutradara film *Aquaman* tidak segan-segan memuji saingannya yaitu *Marvel Comics* dalam kesuksesan *Captain America* dalam menembus pasar global. James Wan memuji bagaimana *Captain America* dengan membawa nama serta nilai-nilai Amerika Serikat dapat sukses di Tiongkok dan Rusia. (“If you can make Captain America work in Russia and China, anything is possible: Aquaman director James Wan”, [https://indianexpress.com/article/entertainment/hollywood/aquaman-director-james-wan -dc-5257603/](https://indianexpress.com/article/entertainment/hollywood/aquaman-director-james-wan-dc-5257603/), diakses 3 September 2018). Film *Aquaman* walaupun berasal dari *DC Comics* yaitu industri komik yang merupakan pesaing dari *Marvel Comics*, terinspirasi dari kesuksesan *Captain America* dan optimis bahwa film *superhero Aquaman* akan menembus pasar dunia dan mengikuti jejak *Captain America*. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan *Captain America* dengan membawa nilai-nilai tersebut.

## **Kesimpulan**

Amerika Serikat yang merupakan negara superpower, menyadari bahwa negara yang memiliki aspek ekonomi dan militer yang kuat pada saat ini tidak hanya Amerika Serikat. Tiongkok dan Rusia juga merupakan negara-negara yang memiliki kekuatan ekonomi dan militer yang besar dan siap bersaing dengan Amerika Serikat. Amerika Serikat yang sering disebut sebagai negara adidaya di dunia kini posisinya cukup terancam sebagai negara adidaya dengan

kemunculan negara-negara kuat lainnya. Amerika Serikat saat ini juga mengalami penurunan citra oleh karena meningkatnya pandangan negatif dalam masyarakat internasional terutama pada presiden Donald Trump. Film-film *Captain America* yang diangkat dari cerita komik pada saat ini menjadi sarana yang tepat untuk menaikkan citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia.

Film dan komik *Captain America* termasuk kedalam budaya populer yang bahkan hingga saat ini terus berkembang dengan sangat baik dan terus berupaya untuk di terima terutama di negara-negara yang memiliki kekuatan yang cukup besar seperti Rusia dan Tiongkok. Untuk diterimanya *Captain America* di negara-negara dan menembus ke pasar dunia, banyak upaya-upaya yang dilakukan. Upaya ini dilakukan karena film dan komik *Captain America* terlalu banyak membawa unsur militer, nasionalisme dan semangat patriotik yang tinggi sehingga *Captain America* sulit untuk dapat masuk kedalam negara-negara terutama negara yang bersaing dengan Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia. Di Tiongkok, *Captain America* berupaya untuk diterima dengan cara menghadirkan aktor film *Captain America* dalam acara pembukaan film yang dihadiri oleh penggemar *Captain America*, bekerjasama dengan industri komersial hingga sutradara pembuat film *Captain America* akan menyutradarai film *Captain China* yang juga membawa unsur-unsur nasionalisme Tiongkok dan Rusia. Film dan komik *Captain America* akan terus berupaya untuk menaikkan citra Amerika Serikat dengan membawa unsur politis dan sikap-sikap Amerika terhadap isu-isu yang berkembang hingga saat nanti. Upaya-upaya komik dan film *Captain America* tersebut bertujuan agar tokoh ini masuk kedalam kebudayaan yang dapat diterima dengan baik di dunia sehingga komik dan film *Captain America* menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat dan dapat membawa nilai-nilai patriotisme. Film dan komik *Captain America* akan terus berupaya untuk dapat memengaruhi pembaca atau penontonnya melalui isi dari film dan komik tersebut. Industri Marvel yang dibantu oleh pemerintah dalam mempromosikan tokoh tersebut, terus membuat film dan komik *Captain America* agar berpengaruh bagi

siapapun yang membaca atau menontonnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pengaruh tersebut bisa baik atau buruk akan tetapi pengaruh tersebut diharapkan dapat menaikkan citra Amerika Serikat sebagai negara adidaya di dunia.

### **Daftar Pustaka**

- Duncan, Randy dan Matthew J Smith. (2013). *Icons of the American Comic Book: From Captain America to Wonder Woman*, Vol. 1. California: Greenwood.
- Jewert , Robert dan Johnstone Shelton Lawrence (2003). *Captain America and the Crusade Against Evil: The Dilemma of Zealous Nationalism*. Michigan/ Cambridge United Kingdom : William B Eerdmans Publishing Company Grand Rapids.
- Miles, Johnny E. (2018). *Superheroes and Their Ancient Jewish Parallels: A Comparative Study*. North Carolina : McFarland and Company Inc.
- Weiner, Robert G. (2009). *Captain America and the Struggle of the Superhero: Critical Essays*. North Carolina dan London : McFarlan and Company Inc.
- Alford, Matthew, “Washington DC’s role behind the scenes in Hollywood goes deeper than you think”. <https://www.independent.co.uk/voices/hollywood-cia-washington-dc-films-fbi-24-intervening-close-relationship-a7918191.html>, diakses 18 April 2018.
- Farrell, Henry, “how the new Captain America movie gets global politics wrong”. [https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2016/05/08/this-is-how-the-new-captain-america-movie-gets-global-politics-wrong/?utm\\_term=.ecac1e7c13c7](https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2016/05/08/this-is-how-the-new-captain-america-movie-gets-global-politics-wrong/?utm_term=.ecac1e7c13c7), diakses 6 Agustus 2018.
- Irving, Christopher, “Joe Simons and Jack Kirby: Secret Origins of Classic Tandem”. <http://herocomplex.latimes.com/books/joe-simon-and-jack-kirby-secret-origins-of-classic-tandem/#/0>, diakses 5 Januari 2018.
- Kozlov, Vladimir, “Russia Box Office: 'Captain America' Roars to Top Spot With \$9.1M”. <https://www.hollywoodreporter.com/news/russia-box-office-captain-america-891821>, diakses 1 September 2018.

- Raymond, Jamison, “Captain! My Captain! Terrorism in Post 9/11 Captain America Comic Serials”. <http://euroacademia.eu/presentation/o-captain-my-captain-terrorism-in-post-911-captain-america-comic-serials/>, diakses 25 Juli 2018.
- Ryan, Fergus, “The directors of Captain America bring their first Chinese-language project to the screen with Journey To The Dream”. <http://chinafilm insider.com/captain-americas-russo-brothers-produce-first-chinese-film/>, diakses 1 September 2018.
- Secker, Tom dan Matthew Alford, “Why are the Pentagon and the CIA in Hollywood?”. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ajes.12180/pdf>, diakses 18 April 2018.
- Suastha, Riva Dessthanian, “Kunjungan Wisatawan Asing ke AS Anjlok Sejak Trump Dilantik”. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180116161025-134-269342/kunjungan-wisatawan-asing-ke-as-anjlok-sejak-trump-dilantik>, diakses 12 April 2018.
- Virtue, Graeme, “Captain America, X-Men, Iron Man, the Avengers ... Jack Kirby, king of comics”. <https://www.theguardian.com/books/2017/aug/28/captain-america-x-men-iron-man-the-avengers-jack-kirby-king-of-comics>. diakses pada 6 Januari 2018.
- Wei, Liu, “Cast members promote 'Captain America' in Beijing”, [http://cityofbeijing.com.cn/2014-03/25/content\\_17376843\\_2.htm](http://cityofbeijing.com.cn/2014-03/25/content_17376843_2.htm), diakses 27 Agustus 2018.
- “America Supports You: Marvel, AAFES Offer New Military-Only Comic” <http://archive.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=2321>, diakses 24 Juli 2018.
- “America Support You: Superheroes Step Up”. <http://archive.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=31325>, diakses 2 Juli 2018.
- “Captain America: The United States versus Itself, Through the Eyes of a Wartime Fictional Hero”. [http://www.americansc.org.uk/Online/Captain\\_America.htm?tc=jy9vpy9rc](http://www.americansc.org.uk/Online/Captain_America.htm?tc=jy9vpy9rc), diakses 20 Maret 2018.
- “Captain America: Civil War”. <https://www.boxofficemojo.com/movies/?page=intl&id=marvel2016.htm>, diakses 3 September 2018.
- “Captain America: Civil War’ directors reveal how their movie flexes these political meanings’.” <https://www.washingtonpost.com/news/comic-riffs/wp/2016/05/08/captain-america-civil-war-directors-explain-the->

movies-political-meaning/?noredirect=on&utm\_term=.9956e7462b1e, diakses 6 Agustus 2018.

“From the Watergate to the Regan Years: When Captain America stopped being a soldier”. [http://euroacademia.eu/wordpress/wp-content/uploads/2015/11/Th%C3%A9o\\_Touret\\_From\\_the\\_Watergate\\_to\\_the\\_Regan\\_Years\\_-\\_When\\_Captain\\_America\\_Stopped\\_Being\\_a\\_Soldier.pdf](http://euroacademia.eu/wordpress/wp-content/uploads/2015/11/Th%C3%A9o_Touret_From_the_Watergate_to_the_Regan_Years_-_When_Captain_America_Stopped_Being_a_Soldier.pdf), diakses 4 Agustus 2018.

“Golden Age Comics: When Captain America Punched the Lights Out of Hitler”. <https://www.collectorsweekly.com/articles/an-interview-with-golden-age-comics-collector-and-historian-greg-theakston/>, diakses 5 Januari 2018.

“If you can make Captain America work in Russia and China, anything is possible: Aquaman director James Wan.” <https://indianexpress.com/article/entertainment/hollywood/aquaman-director-james-wan-de-5257603/>, diakses 3 September 2018.

“Poll: Under Trump, Global Approval Of U.S. Leadership Hits Historical Low”. <https://www.politico.com/story/2018/01/18/trump-global-leadership-polls-344989>, diakses 18 April 2018.

“REVIEW: In Captain America: The Winter Soldier, The Enemy Is Us”. <http://time.com/46760/captain-america-the-winter-soldier-movie-review/>, diakses 1 Agustus 2018.

“Vivo Collaborates with Marvel's Captain America: Civil War to Further Global Outreach”. <https://www.prnewswire.com/news-releases/vivo-collaborates-with-marvels-captain-america-civil-war-to-further-global-outreach-300273746.html>, diakses 18 Agustus 2018.